

**Upaya Diplomasi Publik UNESCO Melalui Seventeen Dalam
Membantu Isu Kepemudaan dan Pendidikan Berkelanjutan**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**Avila Putri Mahendra
07041282126067**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

“UPAYA DIPLOMASI PUBLIK UNESCO MELALUI SEVENTEEN DALAM MEMBENTU ISU KEPEMUDAAN DAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN”

SKRIPSI

Disusun oleh:

AVILA PUTRI MAHENDRA
07041282126067

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal, 24 Maret 2025

Pembimbing:

Tanda Tangan

Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub. Int.
NIP. 198805252023211033



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan

Sofyan Efendi, S.IP., M.Si.
NIP. 19770512 2003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**“UPAYA DIPLOMASI PUBLIK UNESCO MELALUI
SEVENTEEN DALAM MEMBENTU ISU KEPEMUDAAN
DAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN”**

SKRIPSI

**AVILA PUTRI MAHENDRA
07041282126067**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal, 13 Maret 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI

**Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub. Int.
Pembimbing**



**Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA.
Ketua Penguji**



**Yuniarsih Manggarsari, S. Pd., M. Pd.
Anggota Penguji**



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI**



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avila Putri Mahendra

NIM : 07041282126067

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Diplomasi Publik UNESCO Melalui SEVENTEEN Dalam Membantu Isu Kepemudaan dan Pendidikan Berkelanjutan” ini adalah benar benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan pejiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Avila Putri Mahendra
NIM. 07041282126067

HALAMAN PERSEMBAHAN

"To the golden days of my youth, where dreams took flight and resilience was born. To my dearest parents, whose unwavering love, sacrifices, and gentle guidance shaped the course of my life, this thesis is a heartfelt tribute to your enduring light and to the fleeting, beautiful becoming of who I am. Each page carries the quiet echo of your devotion and the journey of a soul in search of purpose."

MOTTO

"Don't be so hard on yourself, it's your first time living too"

- Cheers to Youth, Seventeen -

ABSTRAK

Isu kepemudaan dan pendidikan merupakan konsep kompleks yang dihadapi oleh generasi muda dalam konteks global yang menunjukkan adanya keterbatasan dan kesenjangan terhadap akses pendidikan berkualitas dan program pemberdayaan pemuda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya diplomasi publik UNESCO melalui SEVENTEEN dalam membantu isu kepemudaan dan pendidikan berkelanjutan diseluruh dunia. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi publik menurut Mark Leonard yang terdiri dari tiga dimensi yaitu News Management, Strategic Communication, dan Relationship Building. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang fokus pada studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa diplomasi publik UNESCO melalui kolaborasi dengan SEVENTEEN sebagai Goodwill Ambassador for Youth telah berhasil dalam memperkenalkan dan mempromosikan isu kepemudaan serta pendidikan berkelanjutan di tingkat global. Melalui kampanye "Going Together", UNESCO memanfaatkan pengaruh besar SEVENTEEN sebagai grup musik internasional yang memiliki audiens muda yang luas untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan berkelanjutan serta mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Keberhasilan upaya ini terbukti melalui publikasi media internasional, manajemen narasi positif terkait kontribusi global SEVENTEEN, tingginya engagement di media sosial pada setiap postingan kolaborasi, serta konferensi pers internasional yang memperkuat misi UNESCO dalam menyebarkan pesan-pesan tentang kepemudaan dan pendidikan berkelanjutan secara lebih luas. Penelitian ini menunjukkan bagaimana kekuatan budaya pop dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan-pesan penting suatu organisasi internasional secara global.

Kata Kunci: Diplomasi Publik, UNESCO, Kepemudaan, Seventeen, Pendidikan, Kpop

Pembimbing,



Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub. Int.
NIP. 198805252023211033

Indralaya, 24 Maret 2025
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Youth and education issues represent complex challenges faced by young generations in a global context, characterized by limitations and disparities in access to quality education and youth empowerment programs. This research aims to examine UNESCO's public diplomacy efforts through SEVENTEEN in addressing youth issues and sustainable education in worldwide. This study employs Mark Leonard's public diplomacy concept, which comprises three dimensions: News Management, Strategic Communication, and Relationship Building, utilizing a qualitative descriptive research methodology with a focus on literature study. The findings demonstrate that UNESCO's public diplomacy through collaboration with SEVENTEEN as Goodwill Ambassador for Youth has successfully introduced and promoted youth issues and sustainable education at the global level. Through the "Going Together" campaign, UNESCO leverages SEVENTEEN's significant influence as an international music group with a broad young audience to raise awareness about the importance of sustainable education and encourage active participation of young people in achieving sustainable development goals. The success of this initiative is evidenced through international media publications, positive narrative management regarding SEVENTEEN's global contributions, high engagement on social media for each collaborative post, and international press conferences and forum that strengthen UNESCO's mission in disseminating messages about youth and sustainable education more extensively. This research illustrates how the power of popular culture can serve as an effective medium for conveying important messages from international organizations globally.

Keywords: *Public Diplomacy, UNESCO, Youth, SEVENTEEN, Education, K-pop*

Pembimbing,



Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub. Int.
NIP. 198805252023211033

Indralaya, 24 Maret 2025
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan limpahan Rahmat serta karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Upaya Diplomasi Publik UNESCO Melalui SEVENTEEN Dalam Membantu Isu Kepemudaan dan Pendidikan Berkelanjutan” dengan baik. Penulisan Skripsi ini dilakukan sebagai syarat untuk mencapai gelar S-1 pada program studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa, dalam penulisan skripsi ini tidak akan mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi selesai. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Dr. Ir. H.Abdul Nadjib, MM., selaku Pembimbing Akademik penulis selama masa perkuliahan;
5. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah sangat membantu dan memberikan bimbingan serta dukungan yang tulus dalam pengerjaan skripsi selama ini;
6. Ibu Maudy Noor Fadhliha, S.Hub.Int., MA dan Ibu Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd serta ibu Nurul Aulia, S.IP., M.A., selaku Dosen Penguji Pada Seminar Proposal dan Ujian Skripsi yang telah turut memberikan nasihat, saran dan masukan demi terselesainya skripsi ini;
7. Mba Sisca Ari Budi, selaku Admin Jurusan Hubungan Internasional yang telah sangat banyak membantu dalam bidang administrasi baik selama perkuliahan maupun saat proses skripsi ini sampai selesai;

8. Bapak dan Ibu Dosen Hubungan Internasional yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, pandangan, pola pikir, dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis;
9. Allah SWT yang telah senantiasa menemani setiap langkah dalam hidup penulis dan menjadikan penulis mencapai titik ini;
10. Ibu Ema Supantri dan Bapak Hendra Suwandi, selaku Mama dan Papa penulis yang telah memberikan dukungan penuh dari segi materi dan emosional juga doa yang tidak pernah terputus sehingga mengantarkan penulis pada titik dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik. Serta kepada seluruh keluarga penulis, cikya, acik, kakak, adek dan keluarga lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu atas doa, bantuan, dan dukungan yang telah di berikan;
11. Teman teman dekat penulis yaitu, Anisah Akmal, Amanda Aulia Hadi, Izati Nur Rizka, Cindy Dwi Amalia, Aisyah Aulia Ulfa, Vinata Karmira, Vina Azira, Saskia Aryadhita, Audy Paradnya Paramitha, Rika Aulia, Ocha Salsabila Rahman, Yasmin Faicha, Widya Ardhana, Indah Life Stacia, dan teman teman lainnya yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Serta teman teman dari Genbi 2024, atas dukungan penuh dari segala aspek thank you for every moment we spend together;
12. Seluruh teman teman Jurusan Hubungan Internasional Angkatan 2021, dan dari jurusan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu;
13. SEVENTEEN, Choi Seungcheol, Yoon Jeonghan, Hong Jisoo, Wen Junhui, Kwon Soonyeong, Lee Jihoon, Jeon Wonwoo, Lee Seokmin, Kim Mingyu, Xu Minghao, Boo Seungkwan, Chwe Hansol, Lee Chan, selaku object dari penelitian ini sekaligus 13 laki laki yang menghibur penulis selama 2 tahun belakangan dengan lagu lagunya dan konten kontennya serta prestasi prestasi yang sangat membanggakan sehingga penulis dapat dengan bangga mengangkat SEVENTEEN sebagai bagian dari skripsi penulis;
14. Berbagai pihak yang secara tidak langsung turut membantu penulis dalam proses penulisan dan penyelesaian tugas akhir ini, semoga kalian selalu di berikan kemudahan dan kelancaran dalam hidup.
15. Lagu lagu dari Niki Zefanya, LANY, dan LAUV, yang juga turut serta menemani penulis selama masa penulisan tugas akhir ini;

16. Lagu lagu Taylor Swift yang sangat menginspirasi khususnya lagu dengan bait “Cause there were pages turned with the bridges burned Everything you lose is a step you take” dan juga turut menemani penulis dalam pengerjaan skripsi ini;
17. Dan terakhir terima kasih yang paling dalam penulis persembahkan untuk diri sendiri, terima kasih telah berjuang tanpa henti hingga tiba di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah, bahkan sedetik pun. Terima kasih telah bertahan hingga sejauh ini, melewati segala keraguan, kelelahan, dan perjalanan yang penuh tantangan. Dan terima kasih karena terus memilih untuk melangkah kedepan tanpa ragu, I’m truly proud of you, my own self.

Penulis sadar bahwa, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran yang dapat membangun demi perbaikan penelitian berikutnya. Penulis berharap agar penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak.

Indralaya, 16 April 2025

Avila Putri Mahendra
NIM. 07041282126067

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I	15
PENDAHULUAN.....	15
1.1 Latar Belakang.....	15
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	21
1.4.1 Manfaat Teoritis	21
1.4.2 Manfaat Praktis.....	21
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Konseptual.....	12
2.2.1 Diplomasi Publik	12
2.3 Alur Pemikiran.....	17
2.4 Argumentasi Utama.....	17
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Design Penelitian.....	19
3.2 Definisi Konsep	19
3.3 Fokus Penelitian	21
3.4 Unit Analisis.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24

3.7	Teknik Keabsahan Data	24
3.8	Teknik Analisis Data	25
BAB IV		27
GAMBARAN UMUM.....		27
4.1	Profile UNESCO	27
4.1.1	Sejarah dan Perkembangan UNESCO.....	27
4.1.2	UNESCO dan Diplomasi Publik	30
4.1.3	UNESCO dalam Isu Kepemudaan dan Pendidikan Berkelanjutan	33
4.2	Profile SEVENTEEN.....	36
4.2.1	Sejarah dan Perkembangan SEVENTEEN	36
4.2.2	SEVENTEEN Sebagai Influencer Global	39
4.3	Kemitraan UNESCO dan SEVENTEEN.....	42
4.3.1	Latar Belakang Kemitraan UNESCO dan SEVENTEEN	42
4.3.2	Program – program Kolaborasi.....	46
BAB V		53
PEMBAHASAN		53
5.1	<i>News Management</i>	53
5.1.1	Publikasi media internasional tentang SEVENTEEN-UNESCO	53
5.1.2	Manajemen narasi positif kontribusi global SEVENTEEN	58
5.2	<i>Strategic Communication</i>	61
5.2.1	Pesan UNESCO Via Media Sosial SEVENTEEN.....	61
5.2.2	Penggunaan Konferensi Pers dan Forum Internasional untuk Memperkuat Misi UNESCO Melalui Figur SEVENTEEN.....	69
5.3	<i>Relationship Building</i>	73
5.3.1	Kolaborasi UNESCO dan SEVENTEEN dalam Menggelar Program Kepemudaan Lintas Negara.....	73
5.3.2	Jejaring Pemuda Global Melalui <i>Goodwill Ambassador</i>	77
BAB VI		80
PENUTUP		80
6.1	KESIMPULAN.....	80
6.2	SARAN.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....		82
LAMPIRAN -LAMPIRAN.....		93

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 4.1</u>	27
<u>Gambar 4.2</u>	28
<u>Gambar 4.3</u>	29
<u>Gambar 4.4</u>	36
<u>Gambar 4.5</u>	38
<u>Gambar 4.6</u>	41
<u>Gambar 4.7</u>	43
<u>Gambar 4.8</u>	45
<u>Gambar 4.9</u>	46
<u>Gambar 4.10</u>	47
<u>Gambar 4.11</u>	48
<u>Gambar 4.12</u>	49
<u>Gambar 4.13</u>	51
<u>Gambar 5.1</u>	54
<u>Gambar 5.2</u>	56
<u>Gambar 5.3</u>	57
<u>Gambar 5.4</u>	59
<u>Gambar 5.5</u>	62
<u>Gambar 5.6</u>	64
<u>Gambar 5.7</u>	67
<u>Gambar 5.8</u>	70
<u>Gambar 5.9</u>	72

DAFTAR SINGKATAN

ASPnet	: <i>Associated Schools Project Network</i>
CAME	: <i>Conference of Allied Ministers of Education</i>
ESD	: <i>Education for Sustainable Development</i>
GAP	: <i>Global Action Programme</i>
ICIC	: <i>International Communitte on Intellectual Cooperation</i>
ICT	: <i>Competency Framework for Teachers</i>
IHP	: <i>Internationa Hydrological Programme</i>
IIC	: <i>Internationa Institute of Intellectual Cooperation</i>
IOC	: <i>Intergovernmental Occeanographic Commission</i>
KOICA	: <i>Korea International Cooperation Agency</i>
KPop	: <i>Korean Pop</i>
LBB	: <i>Liga Bangsa Bangsa</i>
MAB	: <i>Men and the Biosphere</i>
MAMA	: <i>MNET Music Awards</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa Bangsa</i>
SDG	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SVT	: <i>SEVENTEEN</i>
TVET	: <i>Technical and Vocational Education and Training</i>
UNESCO	: <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
UN	: <i>United Nations</i>
UNITWIN	: <i>University Twinning and Networking Programme</i>
Q&A	: <i>Questions and Answer</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Generasi muda merupakan entitas dinamis yang berperan strategis sebagai agen perubahan transformasi sosial dalam kompleksitas pembangunan kontemporer, mencakup spektrum luas mulai dari pemberdayaan komunitas pedesaan hingga reformasi struktural dalam bidang pendidikan dan tata kelola pemerintahan. Kontribusi pemuda tidak sekadar bersifat kuantitatif karena jumlah populasi yang signifikan, melainkan lebih pada kualitas intelektual yang melekat dengan karakteristik kreativitas, inovasi, dan adaptabilitas tinggi terhadap dinamika perubahan global (Muhammadiyah, et al., 2023). Pemberdayaan generasi muda sendiri merupakan struktur strategis multidimensional yang mengintegrasikan pendekatan holistik untuk mengembangkan kapasitas individu dalam menghadapi kompleksitas tantangan global kontemporer. Melalui sistem pendidikan transformatif, bimbingan karier berkelanjutan, dan dukungan komprehensif, pemberdayaan bertujuan membentuk generasi yang memiliki kompetensi integratif meliputi dimensi intelektual, emosional, sosial, dan profesional (Muhammadiyah, et al., 2023).

Pendidikan berperan sebagai infrastruktur fundamental yang tidak sekadar mentransfer pengetahuan, melainkan membentuk individu dengan kemampuan analitis, kreativitas tinggi, dan kesadaran global, memampukan mereka untuk memahami, menginterpretasi, dan merespons dinamika perubahan sosial, teknologis, dan lingkungan. Pemberdayaan ini memerlukan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan ekosistem kondusif yang memungkinkan generasi muda tidak hanya bertahan, tetapi berkontribusi secara transformatif dalam masyarakat yang kompleks dan dinamis, dengan fokus utama pada pengembangan potensi individu sebagai agen perubahan yang memiliki kesadaran

kritis, inovasi berkelanjutan, dan komitmen terhadap kemajuan sosial (Nurdin, Mawaddah, Abdullah, Yadilla, & Aini, 2024). Namun dalam lanskap pendidikan global kontemporer, aksesibilitas dan kualitas pendidikan menjadi tantangan yang kompleks. Keterbatasan akses pendidikan berkualitas memperlihatkan persoalan struktural yang melanda masyarakat marjinal dan wilayah berkembang, di mana serangkaian faktor interdependen seperti kemiskinan, diskriminasi gender, dan defisiensi infrastruktur secara signifikan menghambat kesempatan transformasi sosial melalui pendidikan terutama di wilayah dengan keterbatasan sumber daya yang membuat semakin dalamnya kesenjangan kesempatan, di mana sejumlah lembaga pendidikan gagal mentransformasikan potensi intelektual generasi muda menjadi modal sosial yang produktif dan inovatif (Sari & Kusumawati, 2022).

Menurut laporan pemantauan Pendidikan global terbaru dari UNESCO menyatakan bahwa meski telah terjadi kemajuan pendidikan, seperempat miliar anak-anak dan remaja di dunia masih putus sekolah. Bahkan kemajuan tersebut hanya berupa berkurangnya jumlah anak putus sekolah sebanyak 1% selama hampir 1 dekade terutama di negara negara berkembang hingga miskin. Perbedaan yang terletak juga cukup signifikan dengan 33% anak tidak bersekolah di negara berpendapatan rendah dan hanya 3% anak yang putus sekolah di negara berpendapatan tinggi (Novena & Jatmiko, 2024). UNESCO menyoroti bahwa salah satu faktor utama dari isu ini adalah kurangnya investasi dalam sektor pendidikan di negara negara tersebut. Terdapat kesenjangan yang sangat mencolok dalam hal ini dimana negara maju mampu mengalokasikan dana sebesar \$8.543 untuk setiap pelajar, sedangkan negara berkembang dan miskin hanya mampu menyediakan \$55/siswa.

Permasalahan ini diperburuk dengan tingginya beban utang, khususnya di negara-negara Afrika yang harus mengalokasikan anggaran yang hampir setara antara pembayaran utang dan sektor pendidikan. Kondisi ini semakin mengkhawatirkan dengan menurunnya bantuan

pendidikan global dari 9,3% di tahun 2019 ke angka 7,6% pada tahun 2022. Data UIS mengkonfirmasi bahwa di seluruh Afrika sub-sahara, satu dari tiga anak, remaja, dan pemuda tidak bersekolah - dengan anak perempuan yang lebih mungkin dikecualikan dibandingkan anak laki-laki. Bahkan untuk setiap 100 anak laki-laki usia sekolah dasar yang tidak bersekolah, terdapat 123 anak perempuan yang haknya untuk mendapatkan pendidikan tidak terpenuhi (Unesco, 2023). Sehingga dalam mengatasi hal ini diperlukan adanya pendekatan yang holistik dan relevan dalam pelaksanaannya, diplomasi publik dipilih UNESCO sebagai alat dan instrumen sebagai upaya untuk mengatasi hal ini.

Diplomasi publik telah menjadi elemen strategis dalam hubungan internasional, terutama di tengah dinamika global yang semakin kompleks dan saling terhubung. Dalam era revolusi informasi dan globalisasi, diplomasi tidak lagi terbatas pada interaksi formal antarnegara, tetapi juga mencakup upaya komunikasi yang melibatkan aktor non-negara untuk memengaruhi opini publik internasional. Konsep ini menempatkan masyarakat sebagai pusat perhatian, dengan tujuan menciptakan pemahaman yang lebih mendalam, memperkuat hubungan antarbudaya, dan mendorong kolaborasi untuk mengatasi tantangan global. Salah satu tantangan tersebut adalah kesenjangan dalam akses pendidikan berkualitas, yang menjadi penghalang utama bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi mereka dan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya tentang pendidikan berkualitas. Dalam konteks ini, UNESCO, sebagai organisasi internasional yang fokus pada pendidikan, kebudayaan, dan sains, memanfaatkan diplomasi publik untuk memobilisasi dukungan global terhadap isu-isu penting seperti pendidikan berkelanjutan dan pemberdayaan pemuda.

Salah satu contoh inovatif dari upaya diplomasi publik UNESCO adalah kolaborasinya dengan SEVENTEEN, grup musik K-Pop yang memiliki pengaruh global di

kalangan generasi muda. Sebagai *Goodwill Ambassador* untuk UNESCO, SEVENTEEN memainkan peran penting dalam menyebarluaskan pesan tentang pentingnya pendidikan berkualitas dan pemberdayaan pemuda melalui pendekatan budaya populer. Popularitas K-Pop, yang melampaui batas geografis dan budaya, menjadikan SEVENTEEN sebagai aktor non-negara yang strategis dalam menjangkau audiens internasional, khususnya generasi muda. Kolaborasi ini tidak hanya mencerminkan integrasi budaya populer dalam diplomasi publik, tetapi juga menunjukkan bagaimana diplomasi publik dapat digunakan untuk menciptakan dampak yang konkret dan berkelanjutan. Melalui kampanye kesadaran global, penggalangan dana, dan keterlibatan langsung dalam program pendidikan di daerah terpinggirkan, UNESCO dan SEVENTEEN membuktikan bahwa diplomasi publik dapat menjadi alat yang efektif untuk mengatasi tantangan global, termasuk ketimpangan dalam akses pendidikan dan pemberdayaan generasi muda sebagai agen perubahan.

SEVENTEEN adalah grup K-pop populer yang debut pada tahun 2015 di bawah naungan Pledis Entertainment. Grup yang beranggotakan 13 orang ini dikenal dengan julukan "*Self-Producing Idol*" karena keterlibatan aktif mereka dalam menulis dan memproduksi musik mereka sendiri, terutama melalui member Woozi yang menjadi produser utama grup. Selain itu, SEVENTEEN menjadi grup Idol Kpop pertama yang berhasil tampil di *Glastonbury Festival 2024* di Inggris, salah satu festival terbesar dan paling bergengsi di Inggris (Murray, 2024). Menurut Touring data dan Kpop Touring Data (source; Twitter @touringdata & @KpopTouringData), SEVENTEEN berhasil meraih rekor sebagai artis Korea pertama dengan konser terlaris sepanjang Sejarah, yaitu dengan 70.164 tiket yang habis terjual dalam semalam untuk konser tour Follow Again pada 25 – 26 Mei 2024 lalu di Nissan Stadion, Yokohama Jepang. Sehingga dengan ditunjuknya SEVENTEEN sebagai Idol Kpop pertama yang menjadi *Goodwill Ambassador for Youth*

UNESCO pada Juni 2024 menandai pengakuan internasional terhadap potensi idol K-pop dalam menjangkau dan mempengaruhi generasi muda global (Unesco, 2024).

Sebelum dilantik menjadi *Goodwill Ambassador for Youth UNESCO* pada 2024, SEVENTEEN sudah memulai kerjasamanya dengan UNESCO sejak 2022 dengan terpilihnya SEVENTEEN sebagai mitra Komisi Nasional Korea untuk UNESCO dalam kampanye global yang bertajuk *Going Together*. Media Korea Selatan Maeil Gyeongje pada Selasa (2/8/2022), menginformasikan bahwa Pledis Entertainment dan Komisi Nasional Korea untuk UNESCO akan melakukan kerja sama (Sun-hwa, 2024). Kampanye *Going Together* ini merupakan perluasan dari kampanye Komisi Nasional Korea untuk UNESCO yang sedang berlangsung #EducationCanChange_ dan bertujuan untuk "menyebarkan pesan "maju bersama" demi masa depan pendidikan berkelanjutan." Dalam Kampanye ini, SEVENTEEN bertugas sebagai wajah dari kampanye untuk masa depan pendidikan sebagai 'TEAM SVT' dan 'Going Together' sehingga dapat menyediakan berbagai kesempatan pendidikan bagi anak-anak dan remaja di seluruh dunia (Cruz, 2022).

Sebagai perpanjangan dari kampanye ini, pada 26 juni 2024 lalu SEVENTEEN resmi dilantik sebagai *Goodwill Ambassadorfor Youth UNESCO* oleh Direktur Jendral UNESCO Audrey Azoulay di kantor pusat UNESCO, Paris. Dilansir dari Korea JoongAng Daily Azoulay menyatakan, "Merupakan kebahagiaan bagi saya untuk memberikan sertifikat ini dan menerima kalian sebagai bagian dari keluarga kami. Saya merasa sangat terhormat dapat mengandalkan suara kalian untuk berkomunikasi dengan kaum muda di berbagai penjuru dunia." (Reuters, 2024). Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, penelitian mengenai Upaya Diplomasi Publik UNESCO Melalui SEVENTEEN Dalam membantu Isu Kepemudaan dan Pendidikan Berkelanjutan menjadi sangat penting untuk di lakukan karena kolaborasi inovatif antara organisasi internasional dan industri musik populer ini tidak

sekadar representasi diplomatik konvensional, namun juga menjadi model transformatif dalam membangun komunikasi lintas budaya dan mentransformasi isu kompleks global menjadi pesan yang aksesibel dan inspiratif bagi generasi muda. Dengan kompleksitas dan signifikansi isu tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang sistematis dan mendalam untuk mengeksplorasi berbagai aspek dari fenomena ini. Oleh karena itu, untuk memberikan kerangka yang jelas dalam menganalisis Upaya Diplomasi Publik UNESCO Melalui SEVENTEEN Dalam membantu Isu Kepemudaan dan Pendidikan Berkelanjutan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana potensi transformatif musik dan budaya populer digunakan sebagai media strategis untuk mentransformasi isu-isu global kontemporer, khususnya dalam konteks pemberdayaan pemuda dan pendidikan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang sudah ada, maka permasalahan yang dirumuskan penulis dalam laporan ini adalah, **“Bagaimana Upaya Diplomasi Publik UNESCO Melalui SEVENTEEN Dalam Membantu Isu Kepemudaan dan Pendidikan Berkelanjutan?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah **“Untuk Mengetahui Upaya Diplomasi Publik UNESCO Melalui SEVENTEEN Dalam Membantu Isu Kepemudaan dan Pendidikan Berkelanjutan”**

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta memperkaya wawasan para pembaca Upaya Diplomasi Publik UNESCO Melalui SEVENTEEN Dalam Membantu Isu Kepemudaan dan Pendidikan Berkelanjutan, sehingga pembaca dapat mengetahui lebih dalam serta dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi lebih lanjut dimasa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu pemerintah dan organisasi internasional dalam merancang strategi diplomasi publik yang lebih efektif, terutama dalam menjangkau generasi muda melalui pengaruh budaya populer. Selain itu, studi ini juga dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana UNESCO memanfaatkan pengaruh global Idol Kpop sebagai duta perubahan dalam mempromosikan tujuan dan misinya, khususnya terkait Pembangunan Berkelanjutan di bidang Pemberdayaan Pemuda dan Pendidikan. Analisis terhadap kolaborasi ini dapat menjadi model strategis bagi negara-negara dan lembaga internasional lainnya dalam mengembangkan pendekatan diplomasi publik yang inovatif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemuda dalam isu-isu global.

DAFTAR PUSTAKA

- Angesti, A. R., & Purnama, C. (2024). Diplomasi Budaya Korea Selatan melalui Grup Idola K-Pop terhadap Publik Indonesia 2020-2022. *Padjadjaran Journal of International Relations (PADJIR)*, Vol. 6 No.1., 61.
- Arrayyan, A. (2024). *Koneksi Tanpa Batas: Bagaimana SEVENTEEN Membangun Komunitas Global Melalui Musik dan Interaksi*. Retrieved from binus.ac.id: <https://binus.ac.id/bekasi/2024/12/koneksi-tanpa-batas-bagaimana-seventeen-membangun-komunitas-global-melalui-musik-dan-interaksi/>
- Ash Shadiq Egim, S. M. (2024). *BRANDING STRATEGY DI ERA DIGITAL* . Purbalingga : Eureka Media Aksara.
- Ayanda, A. (2024, September 30). *UNESCO x SEVENTEEN “Going Together – For Youth Creativity and Well-Being” Grant Scheme 2024*. Retrieved from nerdzfactory.org: <https://nerdzfactory.org/unesco-x-seventeen-going-together-for-youth-creativity-and-well-being-grant-scheme-2024/>
- Ayuningtyas, D. (2024). Peran Budaya Populer sebagai Soft Power bagi Negara di Asia Timur. *Mondial: Jurnal Hubungan Internasional Vol. 1 No. 1*, 24-43.
- Bachtiar, A., Barizki, R. N., Misnan, & Pranawukir, I. (2024). Strategi Komunikasi Efektif Dalam Menjalin Hubungan Baik dengan Stakeholder Korporat dan Politik. *Journal of Social Sciences and Politics Vol. 11 No. 1*, 96-112.
- Bancin, E. L. (2018, September 5). *K-Profile: Seventeen, Grup K-Pop yang Dijuluki Self-Producing Idols*. Retrieved from kumparan.com: <https://kumparan.com/kumparank-pop/k-profile-seventeen-grup-k-pop-yang-dijuluki-self-producing-idols-1536137389836232319/full>
- Berita Kpop. (2020, September 14). *SEVENTEEN: Self Produce Idol Berbakat*. Retrieved from kumparan.com: <https://kumparan.com/berita-kpop/seventeen-self-produce-idol-berbakat-1uCHi8QPl4y>
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media.
- Buzzan, B. (1995). *The Level of Analysis Problem in International Relations Reconsidered*. Cambridge: Polity Press.
- CNN Indonesia . (2024, Juni 27). *SEVENTEEN Resmi Dilantik Jadi Duta UNESCO, Akan Donasi Rp16 M*. Retrieved from cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20240626201134-234-1114599/seventeen-resmi-dilantik-jadi-duta-unesco-akan-donasi-rp16-m#:~:text=Boy%20group%20SEVENTEEN%20resmi%20dilantik,kantor%20pusat%20UNESCO%20di%20Paris.>

- Cruz, J. A. (2022, Agustus 2). *SEVENTEEN partners up with UNESCO for the 'Going Together' global campaign*. Retrieved from gmanetwork.com: <https://www.gmanetwork.com/lifestyle/news/91258/seventeen-partners-up-with-unesco-for-the-going-together-global-campaign/story>
- Dreamers.id. (2024, Juni 27). *Resmi Ditunjuk Sebagai Duta Pemuda UNESCO, SEVENTEEN Akan Donasi 16 Miliar*. Retrieved from dreamers.id: <https://m.dreamers.id/artis/article/116334/resmi-ditunjuk-sebagai-duta-pemuda-unesco-seventeen-akan-donasi-16-miliar>
- Erliandhani., M. P. (2024, Juni 2024). *SEVENTEEN Diangkat Sebagai UNESCO Goodwill Ambassador for Youth*. Retrieved from rri.co.id: <https://www.rri.co.id/hiburan/750548/seventeen-diangkat-sebagai-unesco-goodwill-ambassador-for-youth#:~:text=Penunjukan%20mereka%20sebagai%20Goodwill%20Ambassador,generasi%20muda%20di%20seluruh%20dunia>.
- Fayza, N., Sinulingga, A. A., & Permata, I. M. (2023). Upaya Diplomasi Publik Korea Selatan Dalam Menyebarkan Hallyu Di Amerika Serikat Pada Pemerintahan Moon Jae In. *Frequency of International Relation Vol. 4 No. 2* , 59-97.
- Fidayani, R. A., Fahima, I. W., & Hakim, A. A. (2023). Strategi Komunikasi Seventeen Dalam Mempromosikan Album Baru. *Prosiding Seminar Nasional*, 1672.
- Golden, I. (2024, Juni 26). *SEVENTEEN Leads \$1M UNESCO Initiative*. Retrieved from thxnews.com: <https://thxnews.com/2024/06/26/seventeen-leads-1m-unesco-initiative/>
- Gumenyuk, T., & dkk. (2021). CULTURAL DIPLOMACY IN MODERN INTERNATIONAL RELATIONS: THE INFLUENCE OF DIGITALIZATION. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, Vol.99. No 7, 1549-1560.
- Gustian, R. I. (2024, Juni 28). *SEVENTEEN Ditunjuk Sebagai Duta Pemuda oleh UNESCO, Ini Komitmen Joshua Cs untuk Anak Muda*. Retrieved from liputan6.com: <https://www.liputan6.com/health/read/5630257/seventeen-ditunjuk-sebagai-duta-pemuda-oleh-unesco-ini-komitmen-joshua-cs-untuk-anak-muda>
- Hanifa, P. (2024, Agustus 13). *Seventeen luncurkan program dukungan global sebagai duta pemuda UNESCO*. Retrieved from antara.news: <https://www.antaranews.com/berita/4256519/seventeen-luncurkan-program-dukungan-global-sebagai-duta-pemuda-unesco>
- Hasan, H. (2024, Oktober 28). *Seventeen Kembali Cetak Prestasi dengan Album Terbaru "SPILL THE FEELS"*. Retrieved from lampost.co: <https://lampost.co/hiburan/seventeen-kembali-cetak-prestasi-dengan-album-terbaru-spill-the-feels/>
- Hennida, C. (2008). Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negeri. *Jurnal Departemen Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Airlangga*, 3.

- Hermawan, A. (2023, April 29). *Semakin Tak Tertandingi, SEVENTEEN Dianggap Telah Memilih Jalur Yang Benar Daripada Menjadi BTS Kedua*. Retrieved from kpopchart.net: <https://www.kpopchart.net/k-update/9168607831/semakin-tak-tertandingi-seventeen-dianggap-telah-memilih-jalur-yang-benar-daripada-menjadi-bts-kedua>
- Ihlebaek, K. A. (2017). Participatory Culture in a Networked Era . In M. I. Henry Jenkins, *Participatory Culture in a Networked Era* (pp. 1-214). oslo: Routledge Taylor and Francis Group.
- Itsna, N. (2024, Agustus 30). *4 Member SEVENTEEN Jadi Brand Ambassador Merek Fashion Mewah*. Retrieved from idtimes.com: <https://www.idntimes.com/korea/kdrama/nur-itsna/member-seventeen-brand-ambassador-merek-fashion-mewah-clc2>
- Jang, G., & Paik, W. K. (2012). Korean Wavw as Tool for Korea's New Cultural Diplomacy . *Advances in Applied Sociology Vol. 2 No. 3*, 196-202.
- Janićijević, N. (2014). THE INSTITUTIONAL ORGANIZATIONAL THEORY AS A NEW RESEARCH FRAMEWORK FOR UNDERSTANDING CONTEMPORARY ORGANIZATIONS. *ECONOMIC THEMES Vol. 52 No.3*, 242-262.
- Jashley Ann Cruz. (2022, Agustus 2). *SEVENTEEN partners up with UNESCO for the 'Going Together' global campaign*. Retrieved from gmanetwork.com: <https://www.gmanetwork.com/lifestyle/news/91258/seventeen-partners-up-with-unesco-for-the-going-together-global-campaign/story>
- Jayanti, A. D., Suwartiningsih, S., & Ismoyo, P. J. (2019). DIPLOMASI PUBLIK KOREA SELATAN DI INDONESIA MELALUI SEKTOR PENDIDIKAN KOREA INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY (KOICA) . *KRITIS, Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin, Vol. XXVIII No. 1* , 11-28.
- Karunia, P. (2024, Juni 12). *Sepak Terjang Grup SEVENTEEN Kian Mengkilap*. Retrieved from tempo.co: <https://www.tempo.co/teroka/sepak-terjang-grup-seventeen-kian-mengkilap-50083>
- Kaufman, G. (2024, Juni 11). *SEVENTEEN Named First-Ever UNESCO Goodwill Ambassador For Youth*. Retrieved from billboard.com: <https://www.billboard.com/music/pop/seventeen-named-first-unesco-goodwill-ambassador-for-youth-1235707098/https://www.billboard.com/music/pop/seventeen-named-first-unesco-goodwill-ambassador-for-youth-1235707098/>
- Kbs World. (2024, Juni 11). *Seventeen Ditunjuk Sebagai Goodwill Ambassador For Youth Oleh UNESCO* . Retrieved from world.kbs.co.kr: https://world.kbs.co.kr/service/news_view.htm?lang=i&Seq_Code=74516
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2022, Desember 9). *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)*. Retrieved from

- kemlu.go.id: https://kemlu.go.id/portal/id/read/4251/halaman_list_lainnya/the-united-nations-educational-scientific-and-cultural-organization-unesco
- Khaerunnisa, R. (2024, Oktober 28). *Kemendikdasmen: Peran pemuda krusial dalam membangun pendidikan berkualitas*. Retrieved from [antaranews.com: https://www.antaranews.com/berita/4426877/kemendikdasmen-peran-pemuda-krusial-dalam-membangun-pendidikan-berkualitas](https://www.antaranews.com/berita/4426877/kemendikdasmen-peran-pemuda-krusial-dalam-membangun-pendidikan-berkualitas)
- Kidihae. (2024, Agustus 13). *SEVENTEEN dan UNESCO Meluncurkan Program Dukungan Anak Muda Global Dengan Donasi*. Retrieved from [koreanindo.net: https://koreanindo.net/2024/08/13/seventeen-dan-unesco-meluncurkan-program-dukungan-anak-muda-global-dengan-donasi/](https://koreanindo.net/2024/08/13/seventeen-dan-unesco-meluncurkan-program-dukungan-anak-muda-global-dengan-donasi/)
- Kim, J. h. (2024, Juni 11). *Seventeen named UNESCO Youth Goodwill Ambassadors, in first as K-pop act*. Retrieved from [koreaherald: https://www.koreaherald.com/article/3412330](https://www.koreaherald.com/article/3412330)
- Kim, M. (2024, Agustus 12). *SEVENTEEN and UNESCO launch global youth support program with \$1 million donation*. Retrieved from [allkpop.com: https://www.allkpop.com/article/2024/08/seventeen-and-unesco-launch-global-youth-support-program-with-1-million-donation](https://www.allkpop.com/article/2024/08/seventeen-and-unesco-launch-global-youth-support-program-with-1-million-donation)
- Kinanti, A. A. (2022). Korea Selatan Soft Power Diplomacy Dengan Media K-Pop. *International Relations Journals*, 3.
- Kizilhan, T., & Kizilhan, S. B. (2016). Book Review: The Rise of the Network Society - The Information Age: Economy, Society, and Culture. *CONTEMPORARY EDUCATIONAL TECHNOLOGY Vol.7 No.5* , 277-280.
- Kristianadewi, A. M. (2024, Agustus 14). *SEVENTEEN dan UNESCO Luncurkan Program Dukungan Pemuda Global*. Retrieved from [rri.co.id: https://www.rri.co.id/cirebon/internasional/901057/seventeen-dan-unesco-luncurkan-program-dukungan-pemuda-global](https://www.rri.co.id/cirebon/internasional/901057/seventeen-dan-unesco-luncurkan-program-dukungan-pemuda-global)
- Kunkunrat, K. (2024). Korean Cultural Diplomacy: Uniting Society Through Soft Power . *Best Journal of Administration and Management (BEJAM)*, Volume 2, Issue 3, 158.
- Kwriu. (2019). *CAME – Konferensi Menteri Pendidikan Negara Sekutu dan Perumusan Bidang Aktivitas UNESCO*. Retrieved from [kwriu.kemdikbud.go.id: https://kwriu.kemdikbud.go.id/tentang-kami/sejarah/5/](https://kwriu.kemdikbud.go.id/tentang-kami/sejarah/5/)
- Latifah, K. (2024, Juni 27). *Menginspirasi Generasi Muda, Seventeen Bawa Pesan Persahabatan*. Retrieved from [rri.co.id: https://www.rri.co.id/hiburan/784777/menginspirasi-generasi-muda-seventeen-bawa-pesan-persahabatan](https://www.rri.co.id/hiburan/784777/menginspirasi-generasi-muda-seventeen-bawa-pesan-persahabatan)
- Leonard, M. (2002). *Public Diplomacy*. London: The Foreign Policy Centre.
- Lin, Y., & Yang, Y. (2024). The Ideological Functions of the Disclaim Resources in Press Conferences . *Communication and Linguistics Studies Vol. 10 No. 1*, 10 .

- Mafazania, A. (2024). Peran Idola K-Pop Seventeen Dalam Meningkatkan Self-Esteem Dan Self-Forgiveness Pada Mahasiswi Usia Dewasa . *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi Vol.2, No.1* , 49-54.
- Maharani, I. (2022, September 19). *Hip-Hop Unit SEVENTEEN Muai Kampanye 'Going Together' UNESCO Demi Hadapi Krisis Pendidikan Global*. Retrieved from wowkeren.com: <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00450966.html>
- Malik, R., & Thorvaldsdottir, S. (2024). Are Goodwill Ambassadors Good for Business? The Impact of Celebrities on International Organization Fundraising. *Journal of Experimental Political Science* , 1-13.
- Mark, S. (2009). *A Greater Role for Cultural Diplomacy*. Netherlands: Netherlands Institute of International Relations 'Clingendae'.
- Maureein, V., Wahyudi, O. B., & Vidyarini, T. N. (2020). Proses Aktivitas Media Relations di WWF Indonesia . *Jurnal E-Komunikasi Vol. 8 No. 2*, 3-4.
- Miranda Fisa, R. (2024). Fenomena Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Pembelian Album Fisik KPOP pada Penggemar Seventeen. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan Vol. 4 (2)* , 126.
- Mohr, J., & Spekman, R. (1994). CHARACTERISTICS OF PARTNERSHIP SUCCESS: PARTNERSHIP ATTRIBUTES, COMMUNICATION BEHAVIOR, AND CONFLICT RESOLUTION TECHNIQUES . *Strategic Management Journal, Vol. 15* , 135-152.
- Moleong, & J, L. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhammad, H. (2023). PERAN UNITED NATIONS EDUCATIONAL, SCIENTIFIC AND CULTURAL ORGANIZATION (UNESCO) DALAM KONSERVASI SITUS WARISAN DUNIA DI KOTA SAWAHLUNTO: OMBILIN COAL MINING HERITAGE OF SAWAHLUNTO. *JOM FISIP Vol. 10*, 2.
- Muhammadiyah, M., M. B., Wijanarko, T., Mahendika, D., Mas'ud, I. A., Yufrinalis, M., & Setiadi, B. (2023). Memberdayakan Pemuda untuk Masa Depan yang Lebih Cerah: Memberikan Pendidikan, Bimbingan, Peluang Kerja, dan Dukungan Kesehatan Mental . *Jurnal Pengabdian West Science Vol. 02, No. 05* , 355.
- Murray, J. (2024, Juni 28). *Seventeen make history as first K-pop band to perform at Glastonbury*. Retrieved from theguardian.com: <https://www.theguardian.com/music/article/2024/jun/28/seventeen-make-history-first-k-pop-band-to-ever-perform-at-glastonbury>
- Nguyen, H. (2021, Oktober 24). *History of K-Pop: SEVENTEEN*. Retrieved from thekrazemag.com: <https://thekrazemag.com/latest-updates/2021/10/24/history-of-k-pop-seventeen>
- Novena, M., & Jatmiko, B. P. (2024, November 4). *Unesco Sebut 251 Juta Anak di Seluruh Dunia Masih Putus Sekolah*. Retrieved from lestari.kompas.com:

<https://lestari.kompas.com/read/2024/11/04/212500786/unesco-sebut-251-juta-anak-di-seluruh-dunia-masih-putus-sekolah->

- Nur Muharmanis Putri, S. N. (2024). Variety show grup Seventeen dalam Memenuhi Kebutuhan Hiburan. *KOMVERSAL : JURNAL KOMUNIKASI UNIVERSAL Volume 6 Nomor 2*, 253.
- Nurdin, A. A., Mawaddah, A. R., Abdullah, N. P., Yadilla, N., & Aini, Q. (2024). Pengaruh Keterbatasan Akses Pendidikan Terhadap Tingginya Angka Putus Sekolah Dikaitkan Dengan SDGs . *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Volume 2, Nomor 9* , 661.
- Nye JR, J. S. (2008). Public Diplomacy and Soft Power. *THE ANNALS OF THE AMERICAN ACADEMY*, 95.
- Nye, J. S. (2021). Soft power: the evolution of a concept. *Journal of Political Power*, 94-109.
- Olariu, I., & Nichifor, B. (2015). A CONCEPTUAL APPROACH ON PRESS CONFERENCE. *Studies and Scientific Researches. Economics Edition, No 2*.
- Oneplanetnetwork. (2018, Januari 24). *Global Action Programme (GAP) on Education for Sustainable Development (ESD)*. Retrieved from [oneplanetnetwork.org: https://www.oneplanetnetwork.org/knowledge-centre/projects/global-action-programme-gap-education-sustainable-development-esd-0](https://www.oneplanetnetwork.org/knowledge-centre/projects/global-action-programme-gap-education-sustainable-development-esd-0)
- Pamujiningtyas, K. (2021, November 4). *Estetik hingga Formal Look, Intip Gaya Berpakaian 13 Member SEVENTEEN*. Retrieved from [kumparan.com: https://kumparan.com/kumparank-pop/estetik-hingga-formal-look-intip-gaya-berpakaian-13-member-seventeen-1wrlaPjCzqR](https://kumparan.com/kumparank-pop/estetik-hingga-formal-look-intip-gaya-berpakaian-13-member-seventeen-1wrlaPjCzqR)
- Pangestu, N. T. (2024, Desember 12). *Hoshi SEVENTEEN Sumbangkan 100 Juta Won, Bantu Perbaiki Pendidikan di Laos*. Retrieved from [liputan6.com: https://www.liputan6.com/showbiz/read/5831654/hoshi-seventeen-sumbangkan-100-juta-won-bantu-perbaiki-pendidikan-di-laos](https://www.liputan6.com/showbiz/read/5831654/hoshi-seventeen-sumbangkan-100-juta-won-bantu-perbaiki-pendidikan-di-laos)
- Perdani, M. K., Afandi, R., Lusa, S., Putro, P. A., & Indriasari, S. (2024). Social Media as an Instrument of Public Diplomacy . *Policy & Governance Review* , 287.
- Pitayo, R. R. (2024, Juni 13). *UNESCO Tunjuk SEVENTEEN Jadi Duta Persahabatan Pemuda*. Retrieved from [detik.com: https://www.detik.com/pop/korean-wave/d-7389179/unesco-tunjuk-seventeen-jadi-duta-persahabatan-pemuda](https://www.detik.com/pop/korean-wave/d-7389179/unesco-tunjuk-seventeen-jadi-duta-persahabatan-pemuda)
- Putra, A. N., & Hafid, A. (2023). PERAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI DIPLOMASI DIGITAL GLOBAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN NATION BRANDING INDONESIA DI ERA PEMERINTAHAN JOKO WIDODO. *Mandar: Social Science Journal Vol. 2 No. 1* .
- Putri, K. (2024, Juni 12). *Sepak Terjang Grup SEVENTEEN Kian Mengkilap*. Retrieved from [seleb.tempo.co: https://seleb.tempo.co/read/1878894/sepak-terjang-grup-seventeen-kian-mengkilap](https://seleb.tempo.co/read/1878894/sepak-terjang-grup-seventeen-kian-mengkilap)

- Putri, L. M. (2023, Januari 27). *SEVENTEEN* rilis kampanye donasi untuk siswa kurang mampu. Retrieved from antara.news: <https://www.antaranews.com/berita/3367344/seventeen-rilis-kampanye-donasi-untuk-siswa-kurang-mampu>
- Rachmawati, I., Kuncoro, H. R., & Sari, D. L. (2025). SUSTAINABLE INDONESIA'S DIGITAL PUBLIC DIPLOMACY: THE IMPACT OF TWITTER CONTENT ON ENGAGEMENT METRIC. *Journal of Lifesyle & SDG's Review Vol. 5*, 5.
- Raharja, C. S. (2023). Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Program BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing). *Jurnal Pena Wimaya*, 3(2), 7-9.
- Rauters. (2024, September 25). *UNESCO names K-Pop group SEVENTEEN youth ambassadors*. Retrieved from rauters.com: <https://www.reuters.com/video/watch/idRW407126062024RP1/>
- Reuters. (2024, juni 27). *Resmi! Potret Grup K-Pop Seventeen Dilantik Jadi Duta UNESCO*. Retrieved from cnbcindonesia.com: <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20240627115016-34-549790/resmi-potret-grup-k-pop-seventeen-dilantik-jadi-duta-unesco/3>
- Ring, P. A., & Ven, A. H. (1994). DEVELOPMENTAL PROCESSES OF COOPERATIVE INTERORGANIZATIONA RELATIONSHIPS. *Academy of Management Review Vol. 19 No.1* , 90-118.
- Sadasri, L. M. (2021). Parasocial Relationship dengan Selebritas (Studi Kualitatif pada Praktik Penggunaan Fandom Applications). *Jurnal Studi Pemuda*, 147-162.
- Sari, N. T., & Kusumawati, A. (2022). Literature review : The efforts to strengthening of micro, small and medium-sized enterprises (MSME) in Indonesia . *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Sciene Volume 02 Issue 01*, 95-115.
- Sendari, A. A. (2021, Februari 01). *Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah*. Retrieved from liputan6.com: <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>
- Sharma, R. (2023, November 16). *SEVENTEEN calls attention to the importance of education & solidarity among youth at UNESCO Youth Forum*. Retrieved from timesofindia.com: <https://timesofindia.indiatimes.com/entertainment/k-pop/seventeen-calls-attention-to-the-importance-of-education-solidarity-among-youth-at-unesco-youth-forum/articleshow/105255607.cms>
- Sugiyono, P. D. (2013, Maret 26). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Retrieved from imtd.org: [imtd.org https://www.imtd.org/about](https://www.imtd.org/about)
- Sumartono, & Pratama, M. F. (2020). Pemanfaatan Media Publikasi dalam Membangun Citra Daya Mart. *PROMEDIA (PUBLIC RELATION DAN MEDIA KOMUNIKASI) Volume Ke-6 No. 2*,, 214-241.

- Sun-hwa, D. (2024, Mei 15). *K-pop group Seventeen partners with UNESCO to open learning centers in East Timor*. Retrieved from koreatimes.co.kr: https://www.koreatimes.co.kr/www/art/2024/08/398_374640.html
- Sysca, D. H., & K. D. (2024). Fenomena Hubungan Parasosial Penggemar dan Idol K-Pop dalam Penggunaan Aplikasi Weverse. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi Vol. 5 No. 1*, 499.
- The edition. (2024, Juni 27). *K-pop stars Seventeen become UNESCO ambassadors*. Retrieved from edition.mv: <https://edition.mv/bbc/34263>
- Timbuleng, C. M., & Hanan, D. (2023). DIPLOMASI PUBLIK KOREA SELATAN MELALUI K-POP ERA MOON JAE IN. *Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 3 No. 8*, 841.
- Unesco . (2013). *List of the Member States and the Associate Members of UNESCO and the date on which they became Members (or Associate Members) of the Organization*. Retrieved from unesco.org : <https://pax.unesco.org/countries/ListeMS.html>
- Unesco . (2022, November). *Working Together: Abu Simbel*. Retrieved from unesco.org: <https://whc.unesco.org/en/story-abu-simbel/>
- Unesco. (n.d.). *UNESCO x SEVENTEEN's "Going Together – For Youth Creativity and Well-Being" Grant Scheme*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/goodwill-ambassadors/seventeen/goingtogether>
- Unesco. (n.d.). *UNESCO x SEVENTEEN's "Going Together – For Youth Creativity and Well-Being" Grant Scheme*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/goodwill-ambassadors/seventeen/goingtogether>
- Unesco. (2018). *UNESCO ICT Competency Framework for Teachers* . France: the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Unesco. (2020). *Creative Cities Network*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/creative-cities/creativity-and-cities?hub=80094>
- Unesco. (2021). *UNESCO Chairs and UNITWIN Networks dedicated to living heritage*. Retrieved from ich.unesco.org: <https://ich.unesco.org/en/unesco-chairs-and-unitwin-networks-01333>
- Unesco. (2023, April 20). *One in every five children, adolescents and youth is out of school worldwide*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/articles/one-every-five-children-adolescents-and-youth-out-school-worldwide>
- Unesco. (2023, Juli 4). *Our Program*. Retrieved from unesco.org: https://www.unesco.org/en/search?category=UNESCO&text=Memory+of+the+World%2C+MAB+%28Man+and+the+Biosphere%29%2C+ioc&category=UNESCO&sort_by=search_api_relevance#toggle-facets
- Unesco. (2023). *RéSEAU : 70 ans d'éducation transformatriceASPnet: 70 years of transformative education*. paris: Unesco.

- Unesco. (2023, mei 11). *Technical and Vocational Education and Training (TVET)*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/fieldoffice/amman/tvet>
- Unesco. (2023, April 20). *The League of Nations: A universal dream that has stood the test of time*. Retrieved from unesco.org: [https://courier.unesco.org/en/articles/league-nations-universal-dream-has-stood-test-time#:~:text=Institut%20Kerja%20Sama%20Intelektual%20Internasional%20\(IHC\)%2C%20yang%20merupakan%20cabang,pemenang%20Hadiah%20Nobel%20Sastra%2C%201929](https://courier.unesco.org/en/articles/league-nations-universal-dream-has-stood-test-time#:~:text=Institut%20Kerja%20Sama%20Intelektual%20Internasional%20(IHC)%2C%20yang%20merupakan%20cabang,pemenang%20Hadiah%20Nobel%20Sastra%2C%201929).
- Unesco. (2023, Oktober 25). *UNESCO and Meta launch a social media campaign to foster user's resilience to online harmful content on the occasion of the 2023 Global Media and Information Literacy Week*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/articles/unesco-and-meta-launch-social-media-campaign-foster-users-resilience-online-harmful-content-occasion>
- Unesco. (2023). *UNESCO Associated Schools Network*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/aspnet>
- Unesco. (2024, Juli 5). *K-pop group SEVENTEEN to become UNESCO's first-ever Goodwill Ambassador for Youth*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/articles/k-pop-group-seventeen-become-unescos-first-ever-goodwill-ambassador-youth>
- Unesco. (2024, Juli 5). *K-pop group SEVENTEEN to become UNESCO's first-ever Goodwill Ambassador for Youth*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/articles/k-pop-group-seventeen-become-unescos-first-ever-goodwill-ambassador-youth>
- Unesco. (2024, Juli 5). *UNESCO and K-pop group SEVENTEEN announce \$1 million grant scheme for youth well-being and creativity*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/articles/unesco-and-k-pop-group-seventeen-announce-1-million-grant-scheme-youth-well-being-and-creativity>
- UNESCO. (2024). *UNESCO in brief*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/brief>
- Unesco. (2025, Januari 22). *Discover the winners of the UNESCO x SEVENTEEN 'Going Together – For Youth Creativity and Well-Being' grant scheme*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/articles/discover-winners-unesco-x-seventeen-going-together-youth-creativity-and-well-being-grant-scheme>
- Unesco. (2025). *Our History*. Retrieved from unesco.org.uk: <https://unesco.org.uk/about/history>
- Unesco. (2025, Januari 20). *UNESCO and SEVENTEEN award grants to 100 youth-led projects around the world*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/articles/unesco-and-seventeen-award-grants-100-youth-led-projects-around-world>

- Unesco. (n.d.). *Education for sustainable development*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/sustainable-development/education>
- Unesco. (n.d.). <https://www.unesco.org/en/world-heritage>. Retrieved from unesco.org: <https://whc.unesco.org/en/convention/>
- Unesco. (n.d.). *Memory of the World*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/memory-world>
- Unesco. (n.d.). *Seventeen*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/goodwill-ambassadors/seventeen>
- Unesco. (n.d.). *UNESCO Global Youth Grant Scheme*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/youth/global-grant-scheme>
- Unesco. (n.d.). *UNESCO in key figure*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/key-figures>
- Unesco. (n.d.). *UNESCO's former Directors-General*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/former-directors-general>
- Unesco. (n.d.). *World Heritage*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/world-heritage>
- Unesco. (n.d.). *Youth Climate Action Network*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/en/youth/climate-action-network>
- Unesco.org. (n.d.). *Welcome to UNESCO's e-Platform on Intercultural Dialogue*. Retrieved from unesco.org: <https://www.unesco.org/interculturaldialogue/en>
- United Nations. (2023, April 21). *UNESCO-Japan Prize on Education for Sustainable Development 2023*. Retrieved from unric.org: <https://unric.org/en/unesco-japan-prize-on-education-for-sustainable-development-2023/>
- United Nations. (2013). *UNESCO and Youth*. Retrieved from un.org: <https://www.un.org/youthenvoy/2013/08/unesco-and-youth/>
- Vania, C. F., & Anggoro, C. W. (2022). DIPLOMASI PUBLIK JEPANG TERHADAP INDONESIA MELALUI BUDAYA POPULER 2017-2021. *Global Komunika Vol.5 No. 1*, 64.
- Widyawati, & Gunawan, A. B. (2023). THE EFFECT OF CELEBRITY DIPLOMACY: PRELIMINARY STUDY ON THE IMPACT OF CLIMATE CHANGE CAMPAIGN BY BLACKPINK TOWARDS BLINK INDONESIA COMMUNITY (BOI). *Jurnal Wacana Politik Vol. 8, No. 2*, 197.
- wordsmith. (2024, July 17). *What is the Role of an Interpreter in International Conferences (Offline and Online)?*. Retrieved from wordsmithgroup.com: <https://wordsmithgroup.com/id/apa-peran-interpreter-dalam-konferensi-pers-internasional-offline-dan-online/>
- Ya, H. (2022, Agustus 2). *SEVENTEEN Akan Memulai Kampanye Global 'Going Together' Bersama UNESCO*. Retrieved from yoursay.suara.com:

<https://yoursay.suara.com/entertainment/2022/08/02/164657/seventeen-akan-memulai-kampanye-global-going-together-bersama-unesco>

- Yang, T., Zhu, G., & Wu, F. (2024). Participate in Philanthropy for Idols or Idols or Society? Fans' Social Media Practices, Dual Identity, and Civil Engagement in Chinese Online Fandom. *social media + society*, 1.
- Yuel, M. V., Nethan, A., A. D., Agustin, V. M., Amini, D. S., & Subandi, Y. (2023). STRATEGI DIPLOMASI PUBLIK KOREA SELATAN TERHADAP INDONESIA MELALUI KOREANWAVE. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol. 7 NO.1*, 48.
- Zulaikha, S. (2024, Juni 27). *7 Momen SEVENTEEN Dilantik sebagai Goodwill Ambassador UNESCO*. Retrieved from idtimes.com: <https://www.idntimes.com/korea/knews/siti-zulaikha-10/seventeen-dilantik-sebagai-goodwill-ambassador-unesco-clc2?page=all>